

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Situasi perubahan dan pergeseran paradigma pada lingkungan bisnis mendorong setiap organisasi perusahaan agar mampu memberikan kontribusi yang positif bagi setiap *stakeholder*-nya. Kesuksesan perusahaan baik swasta maupun pemerintah tidak hanya ditentukan oleh keberhasilan bisnisnya dalam meraih keuntungan finansial, tetapi juga dalam pemenuhan sosial sehingga pelaksanaan bisnis yang bertanggung jawab semakin diperlukan oleh pihak sektor swasta maupun sektor pemerintah.<sup>1</sup>

Kegiatan perusahaan secara umum dapat menimbulkan dampak positif dan dampak negatif. Salah satu dampak negatif terjadinya berbagai tragedi lingkungan yang merupakan akibat dan tidak bertanggung jawabnya perusahaan dalam mengelola dan melaksanakan komitmennya dalam berbisnis secara etis. Muncul berbagai tuntutan terhadap perusahaan untuk melakukan kewajiban terhadap lingkungan sosial.

Komitmen yang dimaksud adalah melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) yang merupakan komitmen berkelanjutan perusahaan dalam bertindak secara etis, memberikan kontribusi bagi perkembangan ekonomi, meningkatkan kualitas tenaga kerja dan lingkungan lokal, maupun memberikan kontribusi terhadap lingkungan sosial pada umumnya.<sup>2</sup>

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal, tentunya akan bersifat kontekstual. Ini berawal dari pemahaman yang berbeda-beda dari masing-masing masyarakat dengan model budayanya yang khas. Ukuran dan pendefinisian tentang kemiskinan tidak akan sama antara

---

<sup>1</sup> Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm. 177.

<sup>2</sup> AL. Sentot Sudarwanto, *Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Soloraya Terhadap Upaya Pelestarian Fungsi Lingkungan Hidup Daerah Alan Sungai Bengawan Solo Hulu (Pemikiran Kritis Terhadap Implementasi Corporate Social Responsibility)*, Jurnal EKOSAINS, Vol. III, No. 3, November 2011, hlm. 53.

penafsiran masyarakat dari kehidupan industri dengan masyarakat dari kehidupan petani, nelayan, berladang pindah dan seterusnya.

Ukuran-ukuran yang bersifat kontekstual ini pun akan mengalami perbedaan pada ukuran kesejahteraan dari masing-masing masyarakat. Sehingga bagi para korporat yang nyata-nyata dari kalangan industri barang dan jasa tentunya akan mengalami kesulitan ketika akan melaksanakan penerapan pengembangan masyarakat sebagai perwujudan CSR-nya. Oleh karena itu, *social sustainability* bersifat kontekstual.<sup>3</sup>

Tanggung jawab sosial muncul dan berkembang sejalan dengan interrelasi antara perusahaan dan masyarakat, yang sangat ditentukan oleh dampak yang timbul dari perkembangan masyarakatnya. Semakin tinggi tingkat peradaban masyarakat, khususnya akibat perkembangan ilmu sehingga meningkatkan kesadaran dan perhatian lingkungan memunculkan tuntutan tanggung jawab perusahaan. Hal itu karena, peningkatan pengetahuan masyarakat meningkatkan keterbukaan ekspektasi masa depan dan sustainabilitas pembangunan.<sup>4</sup>

Perkembangan CSR dan penerimaan pelaku bisnis dari berbagai perusahaan terhadap CSR, ibarat bola salju yang menggelinding semakin lama semakin besar. Konsep tanggung jawab sosial (*social responsibility*) pertama kali dikemukakan oleh Howard R. Bowen pada tahun 1953.<sup>5</sup> Sejalan dengan bergulirnya waktu, kepedulian lingkungan dan kegiatan kedermaan perusahaan terus berkembang dalam kemasan *Philanthropy* maupun *Community Development (CD)*.

Pada dasawarsa tersebut, terjadi perpindahan penekanan tanggung jawab sosial dari sektor-sektor produktif kearah sektor-sektor sosial. Oleh karena itu, pada kurun dekade terakhir ini, tanggung jawab sosial perusahaan

---

<sup>3</sup> Bambang Rudito & Melia Famiola, *CSR (Corporate Social Responsibility)*, Rekayasa Sains, Bandung, 2013, hlm. 100.

<sup>4</sup> Nor Hadi, *Corporate Social Responsibility*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2011, hlm. 48.

<sup>5</sup> Indah Martati, *Pemahaman Para Pelaku Bisnis Tentang Corporate Social Responsibility di Kabupaten Kutai Kartanegara*, Jurnal Akuntansi Manajemen Bisnis dan Sektor Publik (JAMBSP), Vol. 7, No. 2, Pebruari 2011, hlm. 230.

(*corporate social responsibility*) menjadi bagian penting dan tak dapat dipisahkan dengan operasional perusahaan.<sup>6</sup>

Konsep tanggung jawab sosial perusahaan adalah persoalan yang harus diperhatikan sebagai satu tantangan kepada masyarakat pengusaha. Tanggung jawab sosial harus dipandang sebagai sebagian dari kegiatan perusahaan dan apabila dilaksanakan dengan baik dapat membantu pertumbuhan dan keuntungan perusahaan dalam jangka panjang.<sup>7</sup>

Konsep *corporate social responsibility* melibatkan tanggung jawab kemitraan antara pemerintah, lembaga sumber daya masyarakat, juga komunitas setempat (lokal). Kemitraan ini, tidaklah bersifat pasif dan statis. Kemitraan ini merupakan tanggung jawab bersama secara sosial antar-*stakeholders*.<sup>8</sup>

Secara umum, *Corporate Social Responsibility* merupakan peningkatan kualitas kehidupan mempunyai arti adanya kemampuan manusia sebagai individu anggota masyarakat untuk dapat menanggapi keadaan sosial yang ada, dan dapat menikmati serta memanfaatkan lingkungan hidup termasuk perubahan-perubahan yang ada sekaligus memelihara. Atau dengan kata lain merupakan cara perusahaan mengatur proses usaha untuk memproduksi dampak positif pada masyarakat atau dapat dikatakan sebagai proses penting dalam pengaturan biaya yang dikeluarkan dan keuntungan kegiatan bisnis dari *stakeholders* baik secara internal (pekerja, *stakeholders* dan penanam modal) maupun eksternal (kelembagaan pengaturan umum, anggota-anggota masyarakat, kelompok masyarakat sipil dan perusahaan lain).<sup>9</sup>

Seirama dengan perkembangan zaman yang sedemikian cepat, semua itu kini sudah berubah dengan cepat, karena Indonesia bukanlah sebuah Negara yang tertutup rapat di planet bumi. Indonesia adalah bagian

---

<sup>6</sup> Nor Hadi, *Op.Cit.*, hlm. 53-54.

<sup>7</sup> Sadono Sukirno et al., *Pengantar Bisnis*, Kencana, Jakarta, 2006, hlm. 352.

<sup>8</sup> Bambang Rudito & Melia Famiola, *CSR (Corporate Social Responsibility)*, Rekayasa Sains, Bandung, 2013, hlm. 107.

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 103.

dari globalisasi yang menghilangkan sekat-sekat batas antarnegara dan bangsa yang saling berpengaruh antara yang satu dengan yang lain.

Oleh sebab itu, kearifan lokal untuk mempertahankan kelestarian lingkungan mulai tergeser oleh kearifan global yang terjadi secara ilmiah sesuai dengan karakteristik dinamika zaman. Dengan demikian, pencemaran lingkungan atau perubahan ekosistem tidak semata karena faktor lokal, tapi juga karena faktor global yang tidak kecil pengaruhnya.<sup>10</sup>

Pelaksanaan tanggung jawab sosial yang harus dilaksanakan oleh suatu perusahaan menuntut diperlakukannya etika bisnis. Perusahaan yang tidak memperhatikan kepentingan umum dan kemudian menimbulkan gangguan lingkungan akan dianggap sebagai bisnis yang tidak etis. Dorongan pelaksanaan etika bisnis itu pada umumnya datang dari luar yaitu dari lingkungan masyarakat.<sup>11</sup>

PT Dua Putra Utama Makmur Tbk (DPUM) termasuk perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan sumber daya alam karena PT DPUM Tbk merupakan perusahaan pengolahan ikan dan udang. PT DPUM Tbk ini melibatkan kurang lebih 4000 nelayan tradisional dan 2000-an industri rumahan pengolah ikan menjadi pindang. Bisa dibayangkan berapa ton ikan yang setiap hari dihasilkan untuk bahan produksi PT DPUM Tbk ini.

PT DPUM Tbk juga sudah menjadi perusahaan pengolahan ikan dan udang yang berkembang pesat di akhir tahun 2015 karena status perusahaan yang sudah masuk bursa saham dan sudah “terbuka” (Tbk). Sudah disadari bahwa PT DPUM Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan sumber daya alam, maka etika bisnis harus dilaksanakan sebagaimana mestinya sesuai dengan Undang-Undang tanggung jawab sosial perusahaan tentang Perseroan Terbatas (PT).

PT DPUM Tbk menyadari bahwa perusahaan bergerak di bidang pengelolaan sumber daya alam. Dan menurut UU tanggung jawab sosial

---

<sup>10</sup> Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis: Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajaran Bumi*, Penebar Plus, Jakarta, 2012, hlm. 187-188.

<sup>11</sup> Indriyo Gitosudarmo, *Manajemen Strategis*, BPFE –Yogyakarta, Yogyakarta, 2012, hlm. 166.

perusahaan tentang Perseroan Terbatas, perusahaan yang bergerak dalam bidang sumber daya alam wajib untuk menjalankan CSR. Menyadari akan hal tersebut, PT DPUM Tbk berupaya untuk memenuhi kewajibannya untuk melaksanakan CSR yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, utamanya masyarakat sekitar lokasi perusahaan.

Sampai saat ini, Kegiatan CSR yang dijalankan oleh PT DPUM Tbk masih seputar mendukung kegiatan yang diselenggarakan oleh masyarakat sekitar perusahaan. Belum ada kegiatan pengembangan masyarakat seperti yang banyak dilakukan perusahaan di Indonesia untuk menerapkan CSR nya. Dalam hal ini, PT DPUM Tbk masih fokus menerapkan CSR nya dalam bidang sosial dan keagamaan dan masih harus meningkatkan program yang akan berdampak positif pada peningkatan kualitas hidup dan tingkat perekonomian masyarakat sekitar lokasi perusahaan yang bersifat pengembangan masyarakat sesuai dengan konsep CSR.

Masyarakat dan lingkungan perusahaan menjadi hal penting yang perlu diperhatikan oleh perusahaan. Karena setiap perusahaan tidak bisa lepas dari lingkungan yang berpengaruh terhadap perusahaan. Seperti adanya limbah cair perusahaan yang proses akhirnya di buang atau dialirkan ke lingkungan. Hal itu harus menjadi perhatian perusahaan dan menuntut perusahaan untuk menjalankan etika bisnis yang dilakukan dengan menerapkan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan. Jadi, PT DPUM Tbk merasa masih perlu untuk menambah program dan rangkaian kegiatan untuk penerapan CSR kedepannya.

Melihat situasi tersebut, sudah selayaknya ada upaya timbal balik perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan. Hal itu perlu dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan termasuk masyarakat sekitar perusahaan. Dari permasalahan tersebut, penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) di PT Dua Putra Utama Makmur Tbk Pati”**

## **B. Fokus Penelitian**

Batasan penelitian ini bertujuan untuk memberikan batasan yang paling jelas dari pembahasan-pembahasan yang ada untuk memudahkan fokus dalam penelitian. Berdasarkan identifikasi dari latar belakang penelitian maka penulis memberikan batasan penelitian sebagai berikut :

1. Obyek penelitian ini adalah PT Dua Putra Utama Makmur Tbk
2. Yang diteliti adalah Analisis Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di PT Dua Putra Utama Makmur Tbk Pati.

## **C. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan di PT Dua Putra Utama Makmur Tbk?
2. Bagaimana manfaat yang dirasakan masyarakat atas keberadaan tanggung jawab sosial perusahaan oleh PT Dua Putra Utama Makmur Tbk?

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk penerapan tanggung jawab sosial perusahaan di PT Dua Putra Utama Makmur Tbk.
2. Untuk mengetahui manfaat yang dirasakan masyarakat atas keberadaan tanggung jawab sosial perusahaan oleh PT Dua Putra Utama Makmur Tbk.

## **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Bagi kalangan akademis, penelitian ini sangat bermanfaat guna menambah khasanah keilmuan khususnya dibidang Manajemen Bisnis

Syariah tentang implementasi bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang diterapkan oleh PT Dua Putra Utama Makmur Tbk Pati.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi PT Dua Putra Utama Makmur Tbk

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi perusahaan bahwa keberadaan tanggung jawab sosial sebagai imbal balik kepada masyarakat merupakan hal yang penting dilakukan. Selain itu, juga untuk mengetahui apakah bentuk tanggung jawab sosial dari PT Dua Putra Utama Makmur Tbk ini sudah terlaksana dengan baik atau belum.

### b. Bagi Masyarakat

Penulis berharap penelitian ini dapat menambah informasi yang lengkap untuk masyarakat pada umumnya, sehingga masyarakat mampu memahami aktivitas dan dampak dari sebuah lingkungan usaha sehingga akan tercipta lingkungan yang harmonis antara pelaku usaha dan masyarakat.

## F. Sistematika penelitian

Dalam sistematika penulisan ini akan dijelaskan kerangka penulisan yang merupakan konsep dasar dalam pembahasan selanjutnya. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini yang pertama yaitu bagian awal. Bagian awal terdiri dari halaman sampul, halaman judul, nota persetujuan pembimbing, surat pernyataan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

Yang kedua yaitu bagian isi. Bagian isi terdiri dari beberapa bab yaitu bab satu yang terdiri dari latar belakang masalah penelitian, penegasan istilah, fokus penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Bab dua yang terdiri dari teori tanggung jawab sosial perusahaan yang mencakup: definisi tanggung jawab sosial perusahaan, lingkup tanggung jawab sosial perusahaan, teori pemikiran

csr, model dasar tanggung jawab sosial perusahaan, manfaat tanggung jawab sosial perusahaan, tanggung jawab sosial perusahaan dalam undang-undang, tanggung jawab sosial perusahaan dalam perspektif islam, implementasi tanggung jawab sosial perusahaan, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir. Bab tiga yang terdiri dari jenis penelitian, pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, subyek dan obyek penelitian, instrumen penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, teknik kredibilitas data, dan metode analisis data. Bab empat berupa Gambaran Umum PT Dua Putra Utama Makmur Tbk., hasil penelitian, analisis data dan pembahasan. dan bab lima berupa simpulan, saran, dan penutup.

Yang ketiga, yaitu bagian akhir. Bagian akhir berisi daftar pustaka, daftar riwayat penulis dan lampiran-lampiran.

